

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Azwar (2013:6) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pendekatan yang menekankan analisis pada *numerical* (angka). Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identic dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 12 ) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasilnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka tipe penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh antara kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri pada siswa remaja kelas X SMAM 5 di Karanggeneng.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009:38). Adapun variabel pada penelitian ini, adalah :

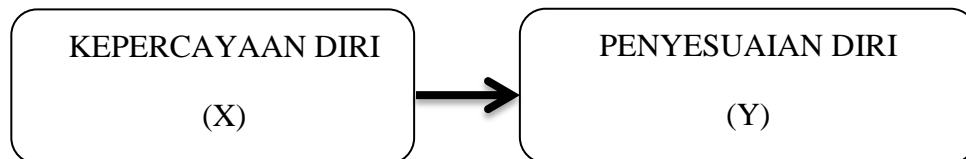
### 1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri (Y).

### 2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (Sugiono, 2009:39), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah kepercayaan diri (X).

Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Terikat



## C. Defisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

### 1. Penyesuaian Diri

Definisi operasional dari penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan perilaku untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan internal, mengatasi ketegangan serta konflik yang terjadi agar mencapai keselarasan antara tuntutan pribadi individu dengan tuntutan dari lingkungan disekitar. Karakteristik

penyesuaian diri yang baik dapat dilihat dari empat aspek kepribadian yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab. Gambaran tersebut sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Desmita (2012:220) serta sesuai dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Desmita (2012:220) yakni :

a. Kematangan emosional

Kematangan emosional dalam penyesuaian diri yaitu kemampuan individu untuk mengontrol situasi yang dialami

b. Kematangan intelektual

Kematangan intelektual yaitu kemampuan individu dalam memahami orang lain serta kemampuan dalam mengambil keputusan

c. Kematangan sosial

Kematangan sosial yaitu termasuk keterlibatan individu dalam partisipasi sosial, kesediaan untuk berbagi serta memiliki hubungan yang baik dalam pergaulan

d. Tanggung jawab

Tanggung jawab individu dapat terlihat dari sikap produktif dalam mengembangkan diri, kesediaan individu untuk menolong orang lain, dan mampu berempati kepada orang lain.

Pengukuran variabel dalam variabel ini menggunakan angket skala likert dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi penyesuaian diri individu dan semakin rendah yang diperoleh menunjukkan semakin rendah penyesuaian diri individu.

## **2. Kepercayaan Diri**

Definisi operasional dari kepercayaan diri adalah sikap positif yang menjadikan individu memiliki penilaian positif terhadap diri sendiri, lingkungan dan situasi yang dialami untuk mencapai tujuan. Kepercayaan diri dapat dilihat dari beberapa komponen yaitu percaya akan kemampuan diri sendiri, percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan mereka adalah hasil dari tindakan mereka sendiri, memiliki cara pandang yang positif, dan memiliki harapan realistis. Gambaran tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fatimah (2006:149-159).

Fatimah (2006:149-159) terdapat beberapa komponen dalam kepercayaan diri individu. komponen tersebut adalah :

- a. Percaya akan kemampuan diri sendiri. Individu percaya atas kemampuan sendiri.
- b. Percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan mereka dari tindakan mereka sendiri.
- c. Mempunyai cara pandang yang positif. Individu memiliki penilaian positif pada diri sendiri dan lingkungan.
- d. Memiliki harapan yang realistis.

Pengukuran variabel ini menggunakan angket skala likert dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kepercayaan diri individu dan semakin rendah nilai yang diperoleh menunjukkan semakin rendah kepercayaan diri individu.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Martono (2011:24) populasi merupakan semua subyek yang berada di suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAM 5 Karanggeneng sebanyak 72 siswa. Populasi ini dipilih karena subyek yang berada pada populasi tersebut memenuhi syarat-syarat dan pertimbangan masa penyesuaian dari SMP ke SMA.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2009:81). Berdasarkan pada jumlah populasi tersebut, maka sampel yang diambil adalah seluruh dari jumlah populasi. Apabila subyek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto,2000:125). Jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Teknik sampling yang digunakan adalah

sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel (Ridwan, 2006:21). Dalam penelitian ini karena populasi yang ada di SMAM 5 Karanggeneng kelas X yang berjumlah 72, maka seluruh populasi merupakan sampel penelitian.

**Tabel 1. Jumlah Sampel**

| No. | Kelas | Sampel individu |
|-----|-------|-----------------|
| 1   | x- 1  | 23 siswa        |
| 2   | x- 2  | 25 siswa        |
| 3   | x- 3  | 24 siswa        |

Sumber : Data siswa SMAM 5 Karanggeneng

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah kuisiner yang berskala likert agar data yang didapatkan adalah data faktual. Hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Azwar (2013:6) bahwa data yang diperoleh dari kuisiner merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2011:137).

Skala likert dapat menunjukkan variabel yang akan diukur dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan item pernyataan (Sugiyono, 2011:137). Sugiyono juga mengatakan bahwa skala likert pada dasarnya mengukur kesesuaian dan tidak sesuai

sehingga item akan bersifat *favorabel* dan *Unfavorabel*. Pernyataan *favorabel* adalah pernyataan positif yang mendukung variabel yang diukur. Sedangkan pernyataan *Unfavorabel* adalah pernyataan negatif yang tidak mendukung variabel yang diukur. Bentuk alternatif jawaban yang disediakan dalam kuisiner yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Cukup Sesuai (CS)
- d. Kurang Sesuai (KS)
- e. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Berikut penilaian item skala untuk pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*.

**Tabel 2. Ketentuan Skor Favorabel dan Unfavorabel**

| Alternatif jawaban |           |             |
|--------------------|-----------|-------------|
|                    | Favorabel | Unfavorabel |
| SS                 | 5         | 1           |
| S                  | 4         | 2           |
| CS                 | 3         | 3           |
| KS                 | 2         | 4           |
| STS                | 1         | 5           |

Dalam penelitian ini terdapat dua kuisiner, yaitu kuisiner kepercayaan diri dan kuisiner penyesuaian diri.

Tabel 3. *Blue print* Skala penyesuaian diri sebelum di uji coba

| Aspek                  | Indikator   | Favorabel | UnFavorabel | Prosentase |
|------------------------|---|-----------|-------------|------------|
| Kematangan Emosional   | Mampu tenang ketika mengalami suatu permasalahan        | 1,16      | 39,37       | 8,6%       |
|                        | Mampu meredam emosi ketika berselisih dengan orang lain | 38,36,26  | 27,17,13    | 13,04%     |
| Kematangan intelektual | Mampu memahami orang lain                               | 12,14,3   | 29,45,15    | 13,04%     |
|                        | Mampu mengambil keputusan dengan tepat                  | 35,8,28   | 46,40,34    | 13,04%     |
| Kematangan sosial      | Telibat dalam kegiatan sosial                           | 18,20,    | 11,2        | 8,6%       |
|                        | Mampu bekerjasama dengan orang lain                     | 30,10     | 25,44       | 8,6%       |
|                        | Memiliki hubungan yang akrab dalam pergaulan            | 43,5      | 9,33        | 8,6%       |
| Tanggung jawab         | Bersikap produktif dalam mengembangkan diri             | 41,22     | 31,32       | 8,6%       |
|                        | Bersedia menolong orang lain                            | 24,19     | 6,42        | 8,6%       |
|                        | Berempati kepada orang lain                             | 7,31      | 4,23        | 8,6%       |
| Jumlah                 |   | 23        | 23          | 100%       |

Tabel 4. *Blue print* Skala kepercayaan diri sebelum di uji coba

| Aspek  | Indikator   | Favorabel | Unfavorabel | $\Sigma$ |
|--|---|-----------|-------------|----------|
| Percaya akan kemampuan diri  | Yakin mampu melakukan suatu tugas                             | 1,31,9    | 36,34,2     | 13,04%   |
|  | Yakin mampu menyelesaikan suatu masalah                       | 21,33,35  | 8,30,32     | 13,04%   |
|  | Mengerti dengan sungguh-sungguh apa yang dilakukan            | 40,6,41   | 37,23,28    | 13,04%   |
| Percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan adalah hasil dari tindakan mereka sendiri | Merasa mampu untuk mengendalikan keadaan atau lingkungan luar | 29,39,7   | 38,24,13    | 13,04%   |
|  | Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan                | 10,12,25  | 18,22,5     | 13,04%   |
| Memiliki cara pandang yang positif   | Merasa dirinya diterima di lingkungan                         | 27,14     | 20,40       | 8,6%     |
|  | Mampu tenang ketika menghadapi suatu masalah                  | 4,19      | 26,15       | 8,6%     |
| Memiliki harapan yang realistis  | Memiliki harapan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki   | 16,14     | 11,3        | 8,6%     |
| Jumlah   |   | 21        | 21          | 100%     |



## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Sugiyono (2011:155) mengartikan validitas yaitu sejauh mana instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, Sugiyono mengatakan bahwa uji validitas menggunakan perhitungan semua item dalam penelitian ini menggunakan teknik asumsi =. item-total *cerrelation* dengan menggunakan bantuan SPSS 14.0 *for windows*. Suatu item dikatakan valid apabila memenuhi syarat bahwa nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,3 (Azwar, 2013:41).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu konsistensi internal dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan menggunakan software SPSS 14.0 *for windows*. Reliabilitas memiliki sifat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila digunakan beberapa oleh peneliti yang memberikan hasil yang baik.

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien realibilitas ( $r_{xx'}$ ) dengan rentang angka 0 sampai dengan 1 berarti semakin tinggi koefisien reliabilitas. Sebaliknya, bila nilai mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas.

Wibowo (2012:52-53) menyatakan bahwa kriteria suatu instrumen reliabel atau tidak bila nilai *Alpha cronbach* lebih besar dari r tabel, kriteria indeks koefisien reliabilitas *Alpha cronbach* skla pengukuran adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Kriteria indeks koefisien reliabilitas**

| Nilai interval | Kriteria      |
|----------------|---------------|
| <0,20          | Sangat rendah |
| 0,20-0,399     | Rendah        |
| 0,40-0,599     | Cukup         |
| 0,60-0,799     | Tinggi        |
| 0,80-1,00      | Sangat tinggi |

Tabel 6. Skala penyesuaian diri setelah diuji coba:

| Aspek                  | Indikator   | Favorabel | UnFavorabel | GUGUR |       |
|------------------------|---|-----------|-------------|-------|-------|
|                        |   |           |             | Fav   | Unfav |
| Kematangan Emosional   | Mampu tenang ketika mengalami suatu permasalahan          | 1,16      | 39          | -     | 37    |
|                        | Mampu meredakan emosi ketika berselisih dengan orang lain | 38        | 27,17       | 36,26 | 13    |
| Kematangan intelektual | Mampu memahami orang lain                                 | 14,3      | 45,15       | 12    | 29    |
|                        | Mampu mengambil keputusan dengan tepat                    | 35,8      | 46,40       | 28    | 34    |
| Kematangan sosial      | Telibat dalam kegiatan sosial                             | 18,20,    | 11          | -     | 2     |
|                        | Mampu bekerjasama dengan orang lain                       | 10        | 25,44       | 30    | -     |
|                        | Memiliki hubungan yang akrab dalam pergaulan              | 43,5      | 9           | -     | 33    |
| Tanggung jawab         | Bersikap produktif dalam mengembangkan diri               | 41,22     | 31          | -     | 32    |
|                        | Bersedia menolong orang lain                              | 24,19     | 42          | -     | 6     |
|                        | Berempati kepada orang lain                               | 7         | 23          | 31    | 4     |
| Jumlah                 |   | 23        | 23          | -     | -     |

Tabel 7. Skala kepercayaan diri setelah di uji coba

| Aspek  | Indikator   | Favorabel | Unfavorabel | GUGUR |       |
|--|---|-----------|-------------|-------|-------|
|  |   |           |             | fav   | unfav |
| Percaya akan kemampuan diri  | Yakin mampu melakukan suatu tugas                             | 1,31      | 36,34       | 9     | 2     |
|  | Yakin mampu menyelesaikan suatu masalah                       | 21        | 30,32       | 33,35 | 8     |
|  | Mengerti dengan sungguh-sungguh apa yang dilakukan            | 40,6      | 37,28       | 41    | 23    |
| Percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan adalah hasil dari tindakan mereka sendiri | Merasa mampu untuk mengendalikan keadaan atau lingkungan luar | 29,39     | 38,24       | 7     | 13    |
|  | Bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan                | 10,12     | 18,22       | 25    | 5     |
| Memiliki cara pandang yang positif   | Merasa dirinya diterima di lingkungan                         | 27,14     | 42          | -     | 20    |
|  | Mampu tenang ketika menghadapi suatu masalah                  | 41,19     | 24,15       | -     | -     |
| Memiliki harapan yang realistis  | Memiliki harapan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki   | 16,17     | 11,3        | -     | -     |
| Jumlah   |   | 21        | 21          |       |       |

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat kepercayaan diri terhadap Tingkat penyesuaian diri kelas X di SMAM 05 Karanggeneng. Berdasarkan tujuan penelitian, teknik statistik yang digunakan yaitu teknik Regresi untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada .

Sebelum melakukan analisis dilakukan beberapa uji asumsi yang digunakan yaitu :

### 1. Uji Asumsi

Untuk melakukan uji hipotesis sebelumnya harus dipastikan terlebih dahulu data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi parametrik sehingga layak untuk dianalisis. Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu.

#### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan *Q-Q* plot dengan bantuan SPSS 14.0 *for windows*.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variasi mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Penguji pada SPSS 14.0 *for*

*windows* dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 (Priyatno : 35).

## 2. Uji Hipotesis

Uji statistik regresi digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F (ANOVA ).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

### 1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$  : Tidak ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri siswa remaja kelas X SMAM 5 di Karanggeneng

$H_1 : \beta_i \neq 0$  atau : Ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri siswa remaja kelas X SMAM 5 di Karanggeneng.

### 2. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

### 3. Menentukan kriteria $H_0$ , tolak $H_0$ jika nilai $\text{sig} < \alpha$

### 4. Menghitung uji F(ANOVA) dengan menggunakan bantuan SPSS 14.0

### 5. Menarik kesimpulan